

Date : 6 Maret 2026

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

Perkuat Fundamental Bisnis dan Infrastruktur, PGN Catat Pertumbuhan Pendapatan 5% Sepanjang 2025

Jakarta — PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) sebagai Subholding Gas Pertamina terus memperkuat fundamental bisnis dan menjaga stabilitas kinerja operasional di tengah dinamika industri energi sepanjang tahun 2025. Peningkatan kinerja ditopang oleh pertumbuhan positif pada segmen bisnis inti midstream dan downstream berbasis infrastruktur.

Sepanjang tahun 2025, PGN mencatatkan volume niaga gas bumi sebesar 836 BBTUD. Sementara volume transmisi gas bumi naik 4% menjadi 1.609 MMSCFD dibandingkan tahun sebelumnya, seiring meningkatnya penyerapan pelanggan.

Kinerja operasional juga diperkuat oleh segmen bisnis infrastruktur LNG. Volume regasifikasi melalui FSRU Lampung dan Terminal Regasifikasi Arun mencapai 254 BBTUD, tumbuh 17% dan berkontribusi pada keandalan penyaluran gas untuk berbagai sektor, termasuk industri dan pembangkit listrik. Sedangkan di segmen transportasi minyak, PGN mencatat volume penyaluran sebesar 174.811 BOEPD, didorong meningkatnya aktivitas pengangkutan minyak melalui jaringan pipa eksisting. Sepanjang tahun 2025, PGN terus memperluas infrastruktur gas bumi dengan menambah lebih dari 230 km jaringan pipa distribusi jargas, serta menjaga keandalan sistem operasi dengan tingkat availability mencapai 98,84%.

Corporate Secretary PGN, Fajriyah Usman, menjelaskan bahwa PGN menjaga kesinambungan penyaluran energi melalui optimalisasi portofolio gas bumi dan LNG serta koordinasi intensif dengan Pemerintah dan para pemangku kepentingan strategis.

"Keandalan penyaluran gas bumi bagi pelanggan tetap menjadi prioritas utama PGN. Kami mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur gas dan LNG serta menerapkan pengelolaan volume secara adaptif untuk memastikan keberlanjutan layanan energi kepada pelanggan," ujar Fajriyah.

Kontribusi anak perusahaan dan afiliasi turut menguat dengan volume pemrosesan LPG sebesar 117 metrik ton per hari (naik 8%). Sedangkan pencapaian lifting minyak dan gas sebesar 17.519 BOEPD. Pada segmen LNG Trading Internasional, PGN berhasil mengirim tujuh kargo LNG atau setara sekitar 59 BBTUD ke pasar internasional sepanjang 2025.

Dalam laporan keuangan 2025, Perseroan mengalami penyesuaian kewajaran nilai aset pada entitas anak usaha di segmen hulu yang dipengaruhi perubahan asumsi cadangan. Langkah tersebut dilakukan sesuai standar akuntansi dan regulasi migas yang berlaku sebagai bentuk kehati-hatian dan transparansi. Namun demikian, penyesuaian ini bersifat *non-cash* dan tidak berdampak pada arus kas operasional maupun keberlangsungan usaha. Kinerja operasional dan arus kas PGN tetap solid meskipun terdapat penyesuaian nilai aset tersebut.

Date : 6 Maret 2026

Corporate Secretary : Fajriyah Usman (T : +62 85883308686, E : fajriyah.usman@pertamina.com)

This press release may contain forward-looking information based on current information and expectations of the Company that involve a number of risk, uncertainties, and assumptions. Among the factors that could cause the actual results to differ materially are industry conditions, prices of crude oil and gas, the Company's ability to obtain and the timing of new project, and changes in competitive factor. Should one or more of these risk or uncertainties materialize, or should the underlying assumption prove incorrect, actual outcomes could vary materially from those indicated

Dengan penyesuaian tersebut, Perseroan memastikan laporan keuangan lebih mencerminkan kondisi terkini serta memperkuat fondasi keuangan ke depan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, terutama dalam pengembangan fokus bisnis utama di *Midstream* dan *Downstream*. Bagi entitas hulu, langkah ini juga mendukung stabilitas dan keberlanjutan kinerja di masa mendatang, dimana terdapat beberapa sumur yang berpotensi untuk ditingkatkan produksinya.

Selain memperkuat operasional, PGN menjalankan disiplin pengelolaan keuangan melalui efisiensi biaya, optimalisasi kas, serta pengelolaan portfolio yang prudent. Pada tahun 2025, beban umum dan administrasi menurun US\$ 33,3 juta atau sekitar 17% dibandingkan tahun sebelumnya. Kontribusi laba dari entitas patungan (joint venture) juga meningkat menjadi sebesar US\$ 76,4 juta.

Didukung penguatan operasional dan keuangan yang disiplin, PGN membukukan pendapatan mencapai US\$ 3,9 milyar pada tahun 2025, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian laba operasi tercatat US\$ 519,6 juta, sedangkan laba bersih mencapai US\$ 215,4 juta yang dipengaruhi oleh penyesuaian nilai aset hulu yang bersifat *non-cash*.

Perseroan juga membukukan EBITDA sebesar US\$ 971,2 juta dengan arus kas operasional positif sebesar US\$ 657,1 juta, mencerminkan ketahanan fundamental dan kapasitas kas yang tetap kuat di tengah dinamika industri energi.

Fajriyah menambahkan bahwa kinerja PGN didukung oleh portfolio bisnis yang terdiversifikasi yang berfokus pada midstream dan downstream, meliputi segmen transmisi dan distribusi gas bumi, LNG, serta kontribusi anak perusahaan dan afiliasi lainnya.

"Kami konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan arus kas dan portofolio, termasuk langkah selektif pada proyek prioritas. Strategi ini penting untuk memperkuat ketahanan korporasi dalam menghadapi tantangan ke depan," jelasnya.

PGN terus memperkuat perannya mendukung transisi energi nasional melalui pengembangan infrastruktur gas bumi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dengan strategi penguatan fundamental bisnis, optimalisasi operasional, serta efisiensi berkelanjutan, PGN optimistis menjaga stabilitas usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.